

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting yang menentukan kemajuan suatu bangsa.<sup>1</sup> Melalui pendidikan, generasi penerus mampu tumbuh dan berkembang dengan pengetahuan yang luas, terampil serta mampu bersaing dengan bangsa lain di dunia. Maka dari itu mutu pendidikan dapat menentukan sumber daya manusia suatu bangsa.

Pendidikan sebagai salah satu amanat UUD 1945 diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dalam visinya untuk mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah yang berdasar pada Pancasila.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Anita, 2017, *“Motivasi dan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kragean dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Purbalingga”*, Tesis Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan IAIN Purwokerto, hlm. 1

<sup>2</sup> Penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas)

Visi pendidikan nasional tersebut dikaitkan dengan tujuan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa, memuat pesan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah menghantarkan manusia Indonesia yang berbudi luhur, berkarakter dan berkeadaban, bersatu dalam kebhinekaan, kekeluargaan dan demokratis, cerdas, terampil berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kreatif dan inovatif untuk mewujudkan keadilan sosial di segala bidang kehidupan. Namun demikian tujuan pendidikan tersebut belum sepenuhnya tercapai karena mutu pendidikan di Indonesia masih terbilang rendah.<sup>3</sup>

Tantangan mutu pendidikan masa depan terletak pada infrastruktur pendidikan yang merata dan masalah SDM. Dua hal tersebut secara realitas sampai sekarang masih menjadi kendala terhadap peningkatan mutu pendidikan disekolah-sekolah di Indonesia.<sup>4</sup>

Ada beberapa masalah lain yang dihadapi dalam pelaksanaan mutu pendidikan yaitu : (1) sikap mental para pengelola pendidikan baik yang memimpin maupun yang dipimpin. SDM yang bergerak karena perintah bukan karena tanggung jawab. (2) Tidak adanya tindak lanjut dari evaluasi program. Hampir semua program dimonitor dan dievaluasi dengan baik

---

<sup>3</sup> Anita, 2017, *“Motivasi dan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kragean dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Purbalingga”*, hlm. 2

<sup>4</sup> Ace Suryadi, 2010, *Analisa Kebijakan Pendidikan : Suatu Pengantar*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, hlm. 174-175

namun tindak lanjutnya tidak dilaksanakan. Akibatnya pelaksanaan pendidikan selanjutnya tidak ditandai dengan peningkatan mutu. (3) Gaya kepemimpinan yang tidak mendukung. Pada umumnya pemimpin tidak menunjukkan pengakuan dan penghargaan terhadap keberhasilan kerja stafnya. Hal ini menyebabkan staf bekerja tanpa motivasi. (4) Kurangnya rasa memiliki pada para pelaksana pendidikan. Perencanaan strategis yang kurang dipahami para pelaksana dan komunikasi dialogis yang kurang terbuka. Prinsip melakukan sesuatu dengan benar dari pelaksanaan belum membudaya. Pengendalian dan perbaikan pada umumnya dilakukan bila sudah ada masalah yang timbul. Hal ini pun merupakan kendala yang cukup besar dalam peningkatan mutu pendidikan.<sup>5</sup>

Bedasarkan keputusan pemerintah, melalui Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan di madrasah adalah pendidikan yang setara dengan pendidikan pada umumnya.<sup>6</sup> Konsekwensi dari hal tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan madrasah harus mengikuti standar layanan pemerintah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan harus meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bukan saja untuk meningkatkan kompetensi lulusan

---

<sup>5</sup>M. Jusup Hanifah, dkk, 2014, *Pengelolaan Mutu Total Pendidikan Tinggi*, Jakarta :Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negara, hlm. 8

<sup>6</sup> Depdiknas RI (Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia), 2003, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya*, Bandung : Penerbit Citra Umbara

melainkan juga kegiatan-kegiatan tersebut mampu mendisiplinkan peserta didik dan pegawai di madrasah khususnya guru sebagai aktor utama dalam proses pendidikan di madrasah.

Mutu pendidikan di madrasah menjadi sangat vital bagi peserta didik. Madrasah harus mampu mengatasi dan menjadi benteng bagi peserta didik dalam menghadapi kemajuan teknologi dan pergaulan bebas. Tentunya hal tersebut bisa tercapai jika ada kerja sama yang baik antara pihak madrasah dan pihak orang tua peserta didik. Lembaga pendidikan (madrasah) dikatakan bermutu dan memiliki peran aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satu indikasinya adalah jika terdapat dalam pemimpin dan tenaga pendidik yang bertanggung jawab, profesional dibidangnya, dan memiliki nilai moral yang tinggi.<sup>7</sup>

Madrasah bermutu adalah madrasah yang menerapkan rumusan sekolah efektif, yaitu madrasah yang menetapkan keberhasilan pada *input*, *proses*, *output*, dan *outcome*, yang ditandai dengan kualitasnya komponen-komponen sistem tersebut. Dengan demikian madrasah bermutu bukan sekedar pencapaian sasaran atau terpenuhinya berbagai kebutuhan untuk mencapai sasaran, tetapi berkaitan erat dengan syaratnya komponen-komponen sistem dengan mutu. Madrasah yang berkembang

---

<sup>7</sup> Ahmad Ruki, 2011, *Sistem Manajemen Kinerja*, Jakarta : Gramedia, Cet.III, hlm. 20

tidak jalan di tempat, tetapi bergerak maju sesuai dengan tuntutan kualitas yang ditetapkan dalam input, proses, output, dan outcome.<sup>8</sup>

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan, maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan kinerja guru. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Untuk meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolok ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru.

Tugas guru erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja guru agar menjadi tenaga yang profesional. Untuk meningkatkan kinerja guru maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan. Peningkatan kinerja guru tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun pemberian kesempatan untuk lebih

---

<sup>8</sup> Burhanudin, 2014, *Analisa Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung : Penerbit Mizan, hlm. 20

berkembang namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan supervisi, pemberian insentif, gaji yang layak, sehingga memungkinkan guru menjadi puas dalam bekerja sebagai pendidik.

Budaya madrasah merupakan elemen yang penting dan dipengaruhi oleh nilai dan kepercayaan yang menjadi asas dan visi madrasah. Selain itu, struktur dan sistem madrasah membolehkan madrasah memilih cara bagaimana ia menjalankan aktivitas visi. Visi madrasah terdapat dalam pertanyaan dasar madrasah yang timbul daripada nilai dan kepercayaan madrasah. Visi dan misi sangat penting di dalam sebuah madrasah, ini merupakan matlamat madrasah dan tujuan madrasah. Visi dan misi mempunyai ciri-ciri tersendiri dalam membentuk wawasan madrasah dan merupakan rujukan setiap warga sekolah untuk mencapainya. Oleh karena itu, nilai dan visi merupakan pengaruh yang penting dalam membentuk budaya madrasah dan tanggung jawab warga madrasah untuk mencapainya. Ini karena nilai dan visi adalah cerminan sebuah sekolah tersebut.<sup>9</sup>

Kinerja guru dan budaya madrasah yang baik, akan mendukung peningkatan mutu madrasah. Budaya madrasah yang efektif mampu meningkatkan mutu madrasah karena dengan budaya madrasah yang

---

<sup>9</sup> Nurqasch, 2011, *Budaya Sekolah : Pengenalan*, Jakarta : Pustaka Aksara, hlm.19

efektif mampu membentuk karakter peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik yang tentunya akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Namun budaya madrasah sering terganjal oleh kinerja guru yang tidak mampu membentuk budaya madrasah yang efektif. Oleh karena itu, melalui kinerja guru dan budaya madrasah diharapkan mampu meningkatkan mutu madrasah.

Hal ini juga didukung dengan penelitian Edi Haryono, tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru, Budaya Organisasi dan Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru Serta Implikasinya pada Kompetensi Siswa Lulusan Madrasah Aliyah di Wilayah Kota Se-Provinsi Riau”. Hasil penelitian ini adanya pengaruh yang signifikan dari kompetensi guru terhadap kinerja guru MA Kota di Provinsi Riau sebesar 5,40%, adanya pengaruh yang signifikan dari pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah (MA) Kota di Provinsi Riau sebesar 30,7%, adanya pengaruh yang signifikan dari lingkungan sekolah terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah (MA) Kota di Provinsi Riau sebesar 56,0%, adanya pengaruh kompetensi guru, budaya organisasi dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru MA Kota di Provinsi Riau.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Edi Haryono, 2019, “Pengaruh Kompetensi Guru, Budaya Organisasi dan Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru Serta Implikasinya pada Kompetensi Siswa Lulusan Madrasah Aliyah di Wilayah Kota Se-Provinsi Riau”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2, 1, Juli, hlm. 1

Berdasarkan kajian teoritis, hasil penelitian terdahulu, dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti tersebut melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait pengaruh kinerja guru dan budaya madrasah terhadap mutu madrasah. Oleh karena itu judul penelitian yang diangkat dalam tesis ini adalah: **“Pengaruh Kinerja Guru Dan Budaya Madrasah Terhadap Mutu Madrasah Pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya permasalahan pada pelaksanaan mutu pendidikan
2. Pentingnya mutu suatu madrasah harus setingkat dengan pendidikan lain
3. Kinerja guru yang tidak mampu membentuk budaya madrasah yang efektif
4. Tantangan mutu pendidikan terletak pada pendidikan yang merata dan masalah SDM
5. Sikap pengelola pendidikan yang kurang mendukung peningkatan mutu madrasah
6. Tidak adanya tindak lanjut dari evaluasi yang telah dilakukan dalam suatu madrasah

7. Pentingnya kinerja guru dan budaya madrasah terhadap output yang dihasilkan

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam masalah ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kinerja guru terhadap mutu madrasah pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat pengaruh budaya madrasah terhadap mutu madrasah pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh kinerja guru dan budaya madrasah secara bersama-sama terhadap mutu madrasah pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang muncul di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dalam tesis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap mutu madrasah pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh budaya madrasah terhadap mutu madrasah pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru dan budaya madrasah secara bersama-sama terhadap mutu madrasah pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai suatu bahan pengembangan dalam pendidikan baik bagi guru dan pihak sekolah.

##### **1. Bagi Guru**

Dapat menjadikan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja guru dan budaya madrasah, aktualisasinya dan dampak bagi peningkatan mutu madrasah.

##### **2. Bagi Madrasah**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan kinerja guru dan budaya madrasah dalam rangka tercapainya mutu madrasah yang lebih baik.

##### **3. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan dan masukan pengetahuan serta keterampilan bagi peneliti mengenai pengaruh kinerja guru dan budaya madrasah terhadap mutu madrasah pada MA Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian tesis ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II, merupakan kajian teori yang berisi tentang diskripsi teori dan konsep yang berkaitan dengan judul tesis ini, diantaranya ialah Mutu Madrasah; meliputi: a) Pengertian Mutu Madrasah, b) Prinsip-Prinsip Mutu Madrasah, c) Faktor-Faktor Peningkatan Mutu, d) Indikator Mutu Madrasah; Kinerja Guru, meliputi: a) Pengertian Kinerja Guru, b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru, c) Indikator kinerja Guru; Budaya Madrasah, meliputi: a) Pengertian Budaya Madrasah, b) Karakteristik Budaya Madrasah, c) Tujuan dan Manfaat Budaya Madrasah, d) Unsur-Unsur Budaya Madrasah, e) Indikator Budaya Madrasah

BAB III, merupakan metode yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji kebasahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, merupakan pembahasan yang memuat hasil penelitian dan analisis yang menjawab rumusan masalah. Bab ini akan membahas tentang deskripsi data : gambaran secara umum Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021. Analisis data : a) Seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap mutu madrasah pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021, b) Seberapa besar pengaruh budaya madrasah terhadap mutu madrasah pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021, c) Seberapa besar pengaruh kinerja guru dan budaya madrasah secara bersama-sama terhadap mutu madrasah pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021.

BAB V, merupakan penutup. Bab ini berisi dua sub bab yang terdiri berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan penelitian di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021. Kemudian sebagai pelengkap akan dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.